

**PENGARUH PENERAPAN KEPEMIMPINAN ISLAMI
TERHADAP TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI YANG BAIK
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Irwan Abdullah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : abdullah.irwan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan kepemimpinan Islami terhadap tata kelola perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar; 2) mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan kepemimpinan Islami dengan sifat adil, amanah, istiqamah, terbuka dan visioner terhadap tata kelola perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjumlah 521 orang dan sampel yang ditentukan sebanyak 84 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pengujian regresi berganda, dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari item-item pertanyaan setiap variabel serta uji asumsi klasik sebelum mendapatkan model penelitian yang terbaik. Variabel dalam penelitian ini adalah kepemimpinan Islami sebagai variabel X yang terdiri dari Adil (X1), Amanah (X2), Istiqamah (X3), Terbuka (X4) dan Visioner (X5) yang masing-masing sebagai variabel independen dan Tata Kelola (Y) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $F = 8.602$ dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Islami yang terdiri atas sifat Adil, Amanah, Istiqamah, Terbuka dan Visioner secara bersama-sama dan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Adjusted R Square yaitu 0.314. Hal ini berarti 31,4 % variasi dari variabel terikat bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas, sedangkan sisanya 68,6 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci : Kepemimpinan Islami, Adil, Amanah, Istiqamah, Terbuka, Visioner dan Tata Kelola

**THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF ISLAMIC LEADERSHIP
ON GOOD HIGHER EDUCATION GOVERNANCE
IN THE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Irwan Abdullah

Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar

Email : abdullah.irwan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims: 1) to know and analyze the influence of the implementation of Islamic leadership on the governance of universities at the Muhammadiyah University of Makassar; 2) to know and analyze the influence of the implementation of Islamic leadership with the nature of justice, trust, istiqamah, open and visionary to the governance of universities at the Muhammadiyah University of Makassar. The population of this study is all employees of Muhammadiyah University of Makassar, amounting to 521 people and the sample determined as many as 84 people. The analytical method used in this research is quantitative method, with multiple regression test, by testing the validity and reliability of the question items of each variable and the

classical assumption test before getting the best research model. The variables in this research are Islamic leadership as X variable consisting of Adil (X1), Amanah (X2), Istiqomah (X3), Open (X4) and Visionary (X5) respectively as independent variable and Governance (Y) as the dependent variable. The results of this study indicate the value of $F = 8.602$ with the value $p = 0.001 < 0.05$. This indicates that Islamic Leadership consisting of Fair, Amanah, Istiqomah, Open and Visionary attitudes together and partially has a significant positive effect on governance at Muhammadiyah University of Makassar. Adjusted R Square is 0.314. This means that 31.4% variation of the dependent variable can be explained by the variation of the independent variables, while the remaining 68.6% is explained by other variables outside the model.

Key Words : Islamic Leadership, Justice, Amanah, Istiqomah, Open, Visionary and Governance

PENDAHULUAN

Masalah kepemimpinan dari dulu hingga sekarang selalu menjadi perhatian yang menarik dan senantiasa memberikan daya pikat yang kuat bagi setiap orang mengingat kepemimpinan menduduki posisi sentral dalam suatu organisasi. Pemimpinlah yang menentukan kemana arah bisnis, arah tujuan internal maupun eksternal dan menyelaraskan aset dan keterampilan organisasi dengan kesempatan dan resiko yang dihadapkan oleh lingkungan (Kast .et. all, 1991 : 572). Bahkan dalam Al-Qur'an Surah al-Ahzab, ayat 72, Allah SWT berfirman : *Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.*

Kepemimpinan ideal yang Islami dan sesuai dengan kondisi jaman saat ini adalah kepemimpinan Rasulullah Salallahu Alaihi Wasalam. Begitu banyak contoh-contoh tauladan yang beliau berikan bisa diterapkan untuk menjadi pemimpin atau pimpinan yang ingin memiliki jiwa pemimpin ideal. Sebagaimana yang Rasulullah contohkan seorang pemimpin yang ideal haruslah memiliki karakter sebagai berikut : mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, mempunyai tingkat kesabaran yang tinggi, mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi, mempunyai tingkat keadilan yang tinggi, mempunyai tingkat pengorbanan yang tinggi, tegas dan komit dalam mengambil keputusan dan lemah lembut dalam merengkuh kebersamaan, memiliki tanggung jawab yang tinggi, serta jujur dan rendah hati.

Tentu saja, apa yang diuraikan di atas adalah konsepsi yang ideal tentang seorang pemimpin dan seharusnya menjadi teladan bagi pemimpin dalam organisasi Islam seperti Muhammadiyah. Fenomena yang berkembang menggambarkan keberhasilan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam modern adalah karena pendidikannya. sekolah-sekolah Muhammadiyah yang dibangun dan dikembangkan telah menjadi lahan subur kiprah persyarikatan dalam memajukan umat Islam maupun dalam mengembangkan wacana Islam yang *Rahmatan Lil'Alamin*. Kenyataan itu kini terus tumbuh dan berkembang dalam berbagai bentuk, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan Tinggi, dan tersebar di seluruh tanah air Indonesia.

Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain bagi pemimpin di amal usaha Muhammadiyah, termasuk di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tata kelola perguruan tinggi harus menjadi perhatian serius agar tujuan dan cita-cita ideal yang diharapkan sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka dapat tercapai. Namun demikian, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis terlihat bahwa unsur-unsur tata kelola perguruan tinggi belum berjalan maksimal. Fenomena yang dapat

dilihat seperti : Umumnya program studi yang ada dikelola secara standar berdasarkan penilaian BAN-PT yang ditunjukkan dari peringkat akreditasi dengan Nilai C; Tata kelola keuangan terutama sumber pendapatan masih mengandalkan dari sumber internal seperti dari pembayaran BPP dan SPP Mahasiswa. Perguruan tinggi belum optimal dalam memanfaatkan sumber-sumber pendanaan dari jaringan-jaringan eksternal; Sarana dan prasarana perkuliahan termasuk fasilitas penunjang lainnya masih tersedia dalam jumlah dan kualitas yang terbatas; Sistem informasi akademik yang digunakan belum terkelola dengan optimal; Atmosfir akademik dalam kampus, terutama budaya akademik di kalangan mahasiswa termasuk dosen-dosennya belum optimal; Manajemen aset perguruan tinggi yang belum diatur, ditata dan dipelihara dengan baik.

Hal tersebut tentu saja memberikan petunjuk bahwa sesungguhnya masih ada jarak yang jauh atau kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kenyataan yang disaksikan saat ini. Karenanya, patut diduga ada masalah mendasar yang masih membutuhkan kajian lebih mendalam dan salah satunya adalah karena pimpinan perguruan tinggi belum mampu melaksanakan konsep kepemimpinan Islami secara *kaffah* (keseluruhan). Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mendalami pengaruh penerapan kepemimpinan Islami terhadap kualitas tata kelola perguruan tinggi yang baik di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemimpinan Islami berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap tata kelola perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar?
2. Apakah penerapan kepemimpinan Islami dengan sifat adil, amanah dan istiqamah berpengaruh signifikan terhadap tata kelola perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar?
3. Apakah penerapan kepemimpinan Islami dengan sifat terbuka dan visioner berpengaruh signifikan terhadap tata kelola perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar?

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses dimana individu memengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan umum (Northouse, P. G., 2003 : 3). Pengertian ini dipertajam oleh Dubrin (2001 : 3) bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menanamkan keyakinan dan memperoleh dukungan dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan itu ada pada diri pemimpin/manajer. Dari aspek karakteristik dibedakan antara karakteristik pemimpin (*leader*) dengan karakteristik manajer. Luthans (2002 : 576) menegaskan bahwa karakteristik pemimpin di Abad XXI adalah *innovates* (menciptakan sesuatu yang baru); *an original* (asli dari pemimpin); *develops* (mengembangkan); *focuses on people* (terkonsentrasi pada manusia); *inspires trust* (menghidupkan rasa percaya); *longrange perspective* (memiliki prespektif jangka panjang); *asks what and why* (ia menanyakan apa dan mengapa); *eye on the horizon* (berpandangan sama pada sesamanya); *originates* (memiliki keaslian); *challenges the status quo* (menentang kemapanan); *own person* (mengakui tanggung jawab ada pada pemimpin); *does the right thing* (mengerjakan yang benar).

Pemimpin memiliki karakteristik selalu memiliki upaya untuk menciptakan hal yang baru (selalu berinovasi). Gagasan-gagasan yang dimiliki oleh pemimpin merupakan gagasan sendiri tidak meniru ataupun menjiplak. Pemimpin selalu berupaya untuk mengembangkan apa yang ia lakukan. Ia percaya pada bawahan, dan selalu menanamkan kepercayaan pada anggota organisasi. Gagasannya memiliki prespektif

jangka panjang, menentang *status quo*, dan tidak puas dengan apa yang ada. Ia bertanggung jawab atas apa yang dilakukan oleh bawahannya, dan ia mengerjakan yang benar.

Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan, Luthans (2002 : 577) mengemukakan ada kalanya pemimpin tidak memberi kesempatan pada bawahannya untuk bertanya ataupun minta penjelasan (*authoritarian*), ada kalanya pemimpin memberi kesempatan bawahan untuk berdiskusi, bertanya (*democratic*), dan ada kalanya pemimpin itu membiarkan kondisi yang ada terserah pada bawahan (*laissez-fair*). Berikut studi dilakukan oleh The Ohio State Leadership Study, pada akhir Perang Dunia ke 2, temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan ditujukan pada penyelesaian tugas atau orientasi pada sasaran (*initiating structure*), dan pengakuan terhadap kebutuhan individu dan hubungan (*consideration*). Selanjutnya penelitian dilanjutkan oleh The Early Michigan Leadership Study menunjukkan bahwa kepemimpinan itu adalah perhatian terhadap karyawan (*employee-centered*) dan juga perhatiannya terhadap proses produksi (*production-centered*).

Kepemimpinan Islami

Kepemimpinan adalah sebuah keharusan agar kehidupan sebuah organisasi lebih terarah. Kepemimpinan yang Islami yang berdasarkan moral punya harapan untuk dapat mengarahkan seorang pemimpin. Pemimpin harus memiliki karakter yang bermoral melalui peningkatan keyakinan kepada Tuhan sehingga melahirkan empat kekuatan spiritual yang berupa iman, islam, taqwa dan ihsan. Keempat karakter tersebut dapat diukur dengan lima parameter kunci berupa perilaku Islami yang menyangkut tentang keadilan, amanah, kebajikan, berusaha meningkatkan diri dan menepati janji (Beekun, 1999). Nilai spiritual yang menyangkut iman, Islam, taqwa dan ihsan merupakan bagian dimensi kinerja bagi kepemimpinan Islami.

Imamah atau Kepemimpinan Islam adalah konsep yang tercantum dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, yang meliputi kehidupan manusia dari pribadi, berdua, keluarga bahkan sampai umat manusia atau kelompok. Konsep ini mencakup baik cara-cara memimpin maupun dipimpin demi terlaksananya ajaran Islam untuk menjamin kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat sebagai tujuannya.

Menurut Moedjiono (2002 : 11), perbedaan kepemimpinan dalam Islam yang dikemukakan oleh para teoritis kepemimpinan adalah bahwa kepemimpinan dalam Islam adalah dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi manusia sebagai *khalifah* di muka bumi. Selain itu juga landasan dalam menjalankan kepemimpinan dalam Islam harus berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Menurut Tanjung (2002 : 11), menyatakan bahwa kepemimpinan dalam Islam pada hakekatnya adalah berkhidmat atau menjadi pelayan umat. Kepemimpinan yang asalnya adalah hak Allah diberikan kepada manusia sebagai *khalifah* di bumi. Juga bukan karena ridhaNya, tak ada seorangpun yang mendapatkan amanah kepemimpinan, baik kecil maupun besar. Oleh karena itu setiap amanah kepemimpinan harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah nantinya.

Kepemimpinan Islam, sudah merupakan fitrah bagi setiap manusia yang sekaligus memotivasi kepemimpinan yang Islami. Manusia diamanahi Allah untuk menjadi *khalifah* Allah (wakil Allah) di muka bumi yang bertugas merealisasikan misi sucinya sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta. Sekaligus sebagai *abdullah* (hamba Allah) yang senantiasa patuh dan terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah.

Konsep amanah yang diberikan kepada manusia sebagai *khalifah fil ardli* menempati posisi sentral dalam kepemimpinan Islam. Logislah bila konsep amanah kekhilafahan yang diberikan kepada manusia menuntut terjalinannya hubungan atau

interaksi yang sebaik-baiknya antara manusia dengan pemberi amanah (Allah), yaitu : mengerjakan semua perintah Allah, menjauhi semua larangan-Nya, ridha (ikhlas) menerima semua hukum-hukum atau ketentuan-ketentuan Allah.

Selain hubungan dengan pemberi amanah (Allah), juga membangun hubungan baik dengan sesama manusia serta lingkungan yang diamanahkan kepadanya. Tuntutannya, diperlukan kemampuan memimpin atau mengatur hubungan vertikal manusia dengan Sang Pemberi (Allah) amanah dan interaksi horizontal dengan sesamanya.

Jika memperhatikan teori-teori tentang fungsi dan peran seorang pemimpin yang digagas dan dilontarkan oleh pemikir-pemikir dari dunia Barat, maka kita akan hanya menemukan bahwa aspek kepemimpinan itu sebagai sebuah konsep interaksi, relasi, proses otoritas maupun kegiatan mempengaruhi, mengarahkan dan mengkoordinasi secara horizontal semata. Konsep Islam, kepemimpinan sebagai sebuah konsep interaksi, relasi, proses otoritas, kegiatan mempengaruhi, mengarahkan dan mengkoordinasi baik secara horizontal maupun vertikal.

Kemudian, dalam teori-teori manajemen, fungsi pemimpin sebagai perencana dan pengambil keputusan (*planning and decision maker*), pengorganisasian (*organization*), kepemimpinan dan motivasi (*leading and motivation*), pengawasan (*controlling*) dan lain-lain (Aunur Rahim, dkk. 2001 : 3). Uraian di atas dapat ditegaskan bahwa, Kepemimpinan Islam (*Islamic Leadership*) adalah suatu proses atau kemampuan orang lain untuk mengarahkan dan memotivasi tingkah laku orang lain, serta ada usaha kerja sama sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Prinsip Tata Kelola Perguruan Tinggi

Meskipun konsep *corporate governance* telah muncul bersamaan dengan konsep korporasi, namun kesadaran terhadap pentingnya konsep ini baru berkembang secara cepat dalam tahun-tahun yang belakangan ini. Di awal tahun 1990an di Amerika Serikat mulai muncul berbagai inisiatif guna merealisasikan dan mengembangkan konsep ini yang ditandai dengan dipublikasikannya berbagai prinsip *good corporate governance* oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan diikuti pula dengan penyebarannya dengan bekerjasama dengan Bank Dunia. Prinsip-prinsip dimaksud terdiri dari :

1. Fairness (Kewajaran/Keadilan)

Prinsip kewajaran dan keadilan atau ini dapat diartikan sebagai upaya dan tindakan yang tidak membedakan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap organisasi atau perusahaan terkait. Dengan konsep korporasi, maka terdapat pemisahan antara pemegang saham atau pemilik dan manajemen yang bertindak sebagai pengelola perusahaan (dalam *Agency Theory*, pihak pertama disebut sebagai *principal*, sedang pihak kedua disebut *agent*).

2. Transparency (Transparansi/Keterbukaan)

Keputusan Menteri Negara BUMN tahun 2002 mengartikan transparansi sebagai keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Jadi dalam prinsip ini, para pemegang saham haruslah diberi kesempatan untuk berperan dalam pengambilan keputusan atas perubahan-perubahan mendasar dalam perusahaan dan dapat memperoleh informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu mengenai perusahaan.

3. Accountability (Akuntabilitas)

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara

efektif. OECD menyatakan bahwa prinsip ini berhubungan dengan tersedianya sistem yang mengendalikan hubungan antara organ-organ yang ada dalam perusahaan.

4. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

OECD menyatakan bahwa prinsip tanggung jawab ini menekankan pada adanya sistem yang jelas untuk mengatur mekanisme pertanggungjawaban perusahaan kepada *shareholder* dan *stakeholder*. Hal ini dimaksudkan agar tujuan yang hendak dicapai dalam *good corporate governance* dapat direalisasikan, yaitu untuk mengakomodasikan kepentingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan seperti masyarakat, pemerintah, asosiasi bisnis, dan sebagainya.

Di lingkungan perguruan tinggi, prinsip tata kelola yang baik dikenal dengan istilah *Good University Governance* (GUG). GUG dapat dirujuk dari *issue Good Corporate Governance* dan *Good Governance* yang mengharuskan suatu PT melaksanakan tata kelola yang baik. Akan tetapi penyelenggaraan PT tidak dapat disamakan dengan penyelenggaraan sebuah negara atau korporasi. Pembedanya adalah nilai-nilai luhur pendidikan yang harus dijaga dalam pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan metode Survey. Pendekatan yang digunakan adalah *Eksplanatory Survey* yaitu bertujuan untuk menguji pengaruh dan hubungan-hubungan antar variabel penelitian dalam hal ini adalah kepemimpinan Islami dengan tata kelola perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar, dan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Juni 2012 sampai Agustus 2012.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh dosen dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sampel

Mengingat jumlah populasi tidak dapat dijangkau semua karena pertimbangan waktu dan anggaran, maka dilakukan *sampling*. Penentuan besarnya sampel menggunakan formula Slovin (Umar, 2011 : 126) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, dapat ditetapkan besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{521}{1 + 521(0.10^2)} = \frac{521}{6,21} = 83,89 = 84 \text{ orang}$$

Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Kuesioner tersebut disebarkan untuk diisi oleh responden yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh data yang lengkap dan semua variabel yang diteliti. Selain itu, untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dan menjustifikasi indikator-indikator dalam variabel penelitian, maka dilakukan pula wawancara dengan pimpinan universitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi liniernya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	= Tata Kelola PT
X1	= Adil
X2	= Amanah
X3	= Istiqamah
X4	= Terbuka
X5	= Visioner
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien Regresi
ε	= Standar Error

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dilambangkan dengan (X) yaitu Kepemimpinan Islami yang terdiri dari : adil (X1), amanah (X2), istiqamah (X3), terbuka (X4) dan visioner (X5), sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan (Y) yaitu tata kelola perguruan tinggi yang baik. Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Muhammadiyah Makassar yang menduduki jabatan fungsional. Pimpinan yang terdiri dari Rektor, Pembantu Rektor, Dekan dan Pembantu Dekan.
2. Kepemimpinan Islami adalah kemampuan seluruh unsur pimpinan universitas dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami dalam aktivitasnya menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Indikatornya adalah adil, amanah, istiqomah, terbuka dan visioner.
3. Tata kelola perguruan tinggi adalah cara mengatur dan mengelola perguruan tinggi yaitu kemampuan pimpinan perguruan tinggi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi. Indikatornya adalah partisipasi, peraturan, ketanggapan, keadilan dan pertanggungjawaban.
4. Adil adalah perilaku pimpinan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang mampu menerapkan sifat adil dengan indikator : adil, menempatkan sesuatu pada tempatnya, tidak membedakan (diskriminasi).
5. Amanah adalah kemampuan pimpinan di Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, yang dinilai mampu mengembannya dengan indikator : dapat dipercaya, melaksanakan tugas dengan baik dan solidaritas.
6. Istiqomah adalah kemampuan pimpinan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan teguh pendirian untuk menegakkan dan membentuk perguruan tinggi pada kondisi yang lebih baik dengan indikator : disiplin, tanggungjawab dan kebijakan yang tepat.
7. Terbuka adalah perilaku pimpinan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang mampu membangun hubungan yang dibangun di atas prinsip keterbukaan berarti antara satu dengan lain pihak sudah tidak ada lagi jarak, antara pimpinan dan bawahan, dengan indikator : kejelasan dalam setiap keputusan, demokratis, *reward* dan *punishment*.

8. Visioner adalah perilaku pimpinan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki keteguhannya dalam memegang prinsip, serta memiliki wawasan kedepan untuk mengembangkan universitas, dengan indikator : pencapaian visi dan misi, perencanaan yang terprogram dan wawasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yakni untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial serta untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Dasar pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas baik untuk uji secara parsial maupun simultan. Secara umum hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- H_a : Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- $P < 0,05$, maka H_0 ditolak
- $P \geq 0,05$, maka H_0 diterima

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik regresi sederhana yang distandarisir, dari hasil olahan komputer sub program SPSS for Windows yang akan dipaparkan melalui tabel-tabel signifikansi, berikut penjelasan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil analisis regresi berganda terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.314	2.17087	1.272

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	202.698	5	40.540	8.602	.000 ^a
1 Residual	367.588	78	4.713		
1 Total	570.286	83			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.603	8.434		.427	.670
	Adil X1	.684	.206	.646	3.315	.001
	Amanah X2	.268	.128	.194	2.102	.039
	Istiqomah X3	.479	.203	.453	2.366	.020
	Terbuka X4	.401	.126	.378	3.184	.002
	Visioner X5	.221	.086	.273	2.574	.012

Model Summary

Angka R sebesar 0.596 menunjukkan bahwa korelasi nilai pengamatan dan nilai prediksi cukup kuat. Angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0.355. Hal ini

berarti bahwa model mempunyai daya ramal 35,5 % variasi Y dijelaskan oleh model. *Adjusted R Square* yaitu 0.314. Hal ini berarti 31,4 % variasi dari variabel terikat bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas, sedangkan sisanya 68,4 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model. *Standard Error of Estimate* (SEE) adalah 2,170. Makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel terikat.

Hasil persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 3,603 + 0.684X_1 + 0.268X_2 + 0.479X_3 + 0.401X_4 + 0.221X_5$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Tata Kelola Di Universitas Muhammadiyah Makassar

Hasil analisis regresi, diperoleh nilai $F = 8.602$ dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Islami yang terdiri dari sifat adil, amanah, istiqomah, terbuka dan visioner secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik Kepemimpinan Islami, maka tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat dan semakin bagus.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kepemimpinan Islami yang diterapkan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar masih berada pada daerah positif dengan indikator adil, amanah, istiqomah, terbuka dan visioner. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah menerapkan Kepemimpinan Islami tetapi belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari interpretasi kepemimpinan Islami hanya berada pada daerah positif yang artinya masih bisa lebih dikembangkan dan dijalankan kepemimpinan yang sesuai syariah sehingga bisa berada pada daerah sangat positif.

Pengaruh Sifat Adil Terhadap Tata Kelola Di Universitas Muhammadiyah Makassar

Sifat adil berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,67, dan hal ini dapat dinyatakan bahwa sifat adil yang dimiliki pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.

Dengan adanya seorang pemimpin menerapkan sifat adil, maka kepemimpinan dalam Islam yang berlandaskan pesan universal : "Rasulullah SAW diutus ke muka bumi ini adalah untuk membawa berkah bagi alam semesta. *Rahmatan Lil 'alamin*." Kita sebagai muslim akan menjunjung misi ini untuk membawa keberkahaan bagi alam semesta. Pesan ini sangat universal, karena tidak ada satupun manusia di muka bumi ini ingin melihat kerusakan alam semesta, tidak peduli apakah dia muslim atau tidak, semua ingin melihat alam yang lestari.

Pengaruh Sifat Amanah terhadap Tata Kelola di Universitas Muhammadiyah Makassar

Sifat amanah berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,89, dan hal ini dapat dinyatakan bahwa sifat amanah yang dimiliki pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.

Amanah merupakan kualitas wajib yang harus dimiliki seorang pemimpin. Dengan memiliki sifat amanah, pemimpin akan senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat yang telah diserahkan di atas pundaknya. Kepercayaan masyarakat berupa penyerahan segala macam urusan kepada pemimpin agar dikelola dengan baik dan untuk kemaslahatan bersama. Amanah erat kaitannya dengan tanggung jawab. Pemimpin yang amanah adalah pemimpin yang bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam pemimpin bukanlah raja yang harus selalu dilayani dan diikuti segala macam keinginannya, akan tetapi pemimpin adalah *khadim*. Sebagaimana pepatah Arab

mengatakan *sayyidulqauli khodimuhum*, pemimpin sebuah masyarakat adalah pelayan mereka.

Pengaruh Sifat Istiqomah Terhadap Tata Kelola Di Universitas Muhammadiyah Makassar

Sifat istiqomah berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,67, dan hal ini dapat dinyatakan bahwa sifat istiqomah yang dimiliki pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.

Seorang pemimpin yang istiqomah memiliki sikap menghargai waktu, disiplin, tanggung jawab, tidak menunda-nunda pekerjaan dan sabar dalam pencapaian tujuan kepemimpinan. Kepemimpinan Islam yang istiqamah adalah : a) selalu memberikan tauladan di lingkungan perguruan tinggi; b) usahanya keras yang tanpa kenal lelah untuk dan tidak pernah berhenti berpikir dan berinovasi untuk memajukan perguruan tinggi Islam; serta c) perilakunya selalu demokratis dalam mengambil keputusan dan melibatkan semua unsur yang ada dalam lingkungan perguruan tinggi Islam tanpa melihat status pekerjaan dan ekonomi/sosial.

Pengaruh Sifat Terbuka Terhadap Tata Kelola di Universitas Muhammadiyah Makassar

Sifat terbuka berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,94, dan hal ini dapat dinyatakan bahwa sifat terbuka yang dimiliki pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.

Sikap terbuka yang dimiliki seorang pemimpin adalah terbuka terhadap lingkungan perubahan baik internal maupun eksternal. Lingkungan eksternal yang cepat berubah memang dituntut oleh setiap organisasi untuk cepat mengadaptasi organisasi yang dipimpinnya. Kepemimpinan terbuka juga menonjolkan kejelasan dalam pengambilan keputusan, proses perencanaan yang memberikan kesempatan kepada semua anggota organisasi menyampaikan pendapatnya dan apabila pendapat anggota organisasi tersebut ditolak, akan dilengkapi dengan alasan penolakannya. Kepemimpinan yang terbuka akan membuat semua anggota organisasi merasa jelas, keberhasilan membawa *reward* dan kesalahan mendatangkan *punishment*.

Pengaruh Sifat Visioner terhadap Tata Kelola di Universitas Muhammadiyah Makassar

Sifat visioner berada pada daerah positif dengan rata-rata skor 3,88. dan hal ini dapat dinyatakan bahwa sifat visioner yang dimiliki pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar berkategori baik.

Kepemimpinan yang baik harus selalu belajar dan bertumbuh untuk mencapai makna kehidupan pribadi dan untuk mencapai misi dan tujuan organisasi. Karakter sejati seorang pemimpin yaitu dia harus mempunyai visi yang jelas dan dibagikan kepada para karyawannya. Salah satu tugas seorang pemimpin adalah mewujudkan visi bersama menjadi sebuah rencana aksi dengan membangun, merencanakan, serta menetapkan sasaran yang jelas bagi timnya. Sasaran tersebut harus terukur baik dari dimensi kuantitatif, kualitatif maupun dari dimensi waktu. Menjadi seorang pemimpin sejati apabila seseorang telah menemukan visi dan misi hidup terjadi kedamaian dalam diri dan membentuk karakter yang kokoh, setiap ucapan dan tindakannya mulai memberi pengaruh kepada lingkungan dan keberadaannya mendorong perubahan dalam organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pengujian hipotesis yang dilakukan sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Islami yang terdiri dari sifat adil, amanah, istiqomah, terbuka, dan visioner secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik Kepemimpinan Islami, maka tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat.
2. Kepemimpinan Islami dengan sifat adil berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin adil pimpinan, maka tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat.
3. Kepemimpinan Islami dengan sifat amanah berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin amanah pimpinan, maka tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat.
4. Kepemimpinan Islami dengan sifat istiqomah berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin amanah pimpinan, maka tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat.
5. Kepemimpinan Islami dengan sifat terbuka berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin terbuka pimpinan, maka tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat.
6. Kepemimpinan Islami dengan sifat visioner berpengaruh signifikan positif terhadap tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin visioner pimpinan, maka tata kelola pada Universitas Muhammadiyah Makassar akan semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Kepemimpinan Islami dengan sifat adil, amanah, istiqomah, terbuka, dan visioner pada Universitas Muhammadiyah Makassar agar lebih ditingkatkan untuk menciptakan tata kelola yang baik untuk mewujudkan *good university governance* pada Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Tata kelola dan pencitraan universitas agar lebih ditingkatkan untuk memberi pelayanan yang maksimal dan memuaskan bagi *stackholder* serta pencapaian visi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, agar mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tata kelola yang baik pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Hadist

- Abdul Rahman. 2012. *Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Islami terhadap Keadilan Distributif dan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) serta Kesejahteraan Karyawan di Perguruan Tinggi Islam Sulawesi Selatan*. Disertasi Universitas Airlangga Surabaya.
- Abu Sinn, Ahmad Ibrahim. 2006. *Manajemen Syari 'ah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Ed. 1, Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada.
- Al-Banjari, Rachmat, Ramadhana. 2008. *Prophetic Leadership*. Ed. 1, Yogyakarta : Diva Press.
- As-Suwaidean, Thariq Muhammad & Faishal Umar Basyarahil. 2005. *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Jakarta : Gema Insani Press.

- Bennis, Warren dan Burt Nanus. 1985. *Kepemimpinan Strategi dalam Mengemban Tanggungjawab*. Jakarta : Erlangga.
- Buchari, Alma. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*, Bandung : C.V. Alfabeta.
- Djalaluddin, Ahmad. 2007. *Manajemen Qur'ani Menerjemahkan Idarah Ilahiyah dalam Kehidupan Insaniyah*. Ed. 1, Malang : UIN-Malang Press.
- Effendy, Mochtar. 1986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Eko, R. I. dan R. Jokopranoto. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Yogyakarta : Andi.
- Hafidhuddin, Didin. dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*. Ed. 1, Jakarta : Gema Insani Press.
- Hisham, Al-Thalib. 1994. *Panduan Latihan Bagi Gerakan Islam*. Jakarta : Media Dakwah.
- Kartono, Kartini. 2004. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada.
- Kayo, Khatib Pahlawan. 2005. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*. Ed. 1, Jakarta : Amzah.
- Khairandy, R. dan Malik, Camelia. 2007. *Good Corporate Governance : Perkembangan Pemikiran dan Implementasinya di Indonesia dalam Perspektif Hukum*, Yogyakarta : Total Media.
- Mangkunegara, AA Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari, dan M. Martini Hadari. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*. Ed. 1, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Poniman, Farid, Indra Nugroho, dan Jamil Azzaini. 2006. *Kubik Leadership Solusi Esensial Meraih Sukses dan Kemuliaan Hidup*. Jakarta : P.T. Mizan Publika.
- Robbins, Stephen P., 2006. *Perilaku Organisasi, Konsep-Kontroversi-Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : P.T. Prenhalindo.
- Salusu, J. 2003. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta : Rasindo.
- Suprayogo, Imam. 2007. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building & Perilaku Inovatif*. Malang : UIN Malang Press.
- Thoha, Miftah. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Ed. 1, Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal, Rivai. 2004. *Kiat Memimpin Dalam Abad Ke-21*. Ed. 1, Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada.
- Widjajakusuma Karebet, Yusanto Ismail. 2002. *Pengantar Manajemen Syaria*. Jakarta : Krairul Bayan.
- Yukl, Gary. 2005. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta : P.T. Indeks.
- Yunus, Jamal Lulail. 2009. *Leadership Model Konsep Dasar, Dimensi Kinerja, dan Gaya Kepemimpinan*. Ed. 1, Malang : UIN-Malang Press.